

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Televisi Republik Indonesia (TVRI) adalah stasiun televisi pertama yang berada di Indonesia, stasiun ini didirikan pada 24 Agustus 1962. TVRI memiliki stasiun penyiaran nasional dan stasiun penyiaran yang tersebar di 30 diseluruh wilayah Indonesia. Salah satu dari banyak stasiun penyiaran TVRI di wilayah Indonesia yaitu berada di Jawa Barat. TVRI Jawa Barat memiliki program unggulan yang bernama Jawa Barat Hari Ini (JHI). Dalam tayangannya, JHI menyajikan mengenai informasi terkini dari berbagai daerah di Jawa Barat dimulai dari isu sosial, politik, ekonomi, olahraga, pendidikan, dan berita viral yang disajikan secara rapih.

Dampak adanya pandemi *COVID-19* yang melanda Indonesia pada tahun 2020, Lembaga Penyiaran Publik TVRI Jawa Barat sangat mengandalkan beberapa wartawan kontributor yang bertujuan memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat, para wartawan kontributor tersebut memberikan informasi berupa isu-isu hangat yang terjadi di daerah-daerah Jawa barat. Walaupun pandemi ini telah usai, namun TVRI Jawa Barat tetap menggunakan pola peliputan dengan menerima informasi dari wartawan kontributor.

Dalam era digital dan arus informasi yang begitu cepat, peran wartawan dalam menyampaikan informasi menjadi semakin krusial, khususnya bagi media televisi yang mengandalkan visualisasi, kecepatan dan ketepatan untuk

menyampaikan berita kepada publik. Media televisi dituntut untuk menyajikan berita yang aktual serta menarik dalam waktu singkat. Sehingga membutuhkan jaringan peliputan yang lebih luas di berbagai wilayah. Dalam konteks inilah wartawan kontributor sebagai ujung tombak dalam penyediaan informasi yang tidak bisa dijangkau oleh kantor yaitu tim redaksi TVRI Jawa Barat.

Dalam proses pengumpulan berita, TVRI Jawa Barat masih mengandalkan wartawan-wartawan internal untuk peliputan di wilayah Kota Bandung yang biasa disebut warwtawan organik. Namun, untuk wilayah diluar Kota Bandung, TVRI Jawa Barat memanfaatkan wartawan kontributor bertempatan di sejumlah daerah tertentu. Jumlah wartawan kontributor ini bervariasi di setiap perusahaan media. Penempatan para wartawan kontributor ini umumnya disesuaikan dengan potensi informasi yang ada di wilayah tersebut.

Wartawan kontributor, atau sering juga disebut *stringer*, merupakan wartawan yang membantu media dalam pengumpulan informasi, biasanya berdomisili di wilayah tertentu untuk ditugaskan melaporkan peristiwa dan informasi yang terjadi di daerahnya. Mereka bisa berasal langsung dari daerah tersebut atau ditugaskan secara khusus oleh media untuk meliput di wilayah tertentu. Meskipun berperan dalam produksi berita, wartawan kontributor tidak termasuk ke dalam struktur organisasi redaksi secara resmi. Mereka berkontribusi secara fungsional sebagai bagian dari proses pemberitaan. Selain itu, wartawan kontributor juga dapat dikategorikan sebagai wartawan lepas, mereka tidak terikat secara eksklusif dengan satu media sehingga memiliki kebebasan untuk mengirimkan berita ke berbagai media. Umumnya, mereka

bukan seorang karyawan tetap, melainkan menerima honor berdasarkan berita atau tulisan yang berhasil dimuat (Permana, 2018).

Di balik tayangan berita Jawa Barat Hari Ini di setiap harinya, terdapat peranan wartawan kontributor yang sangat penting dalam menyampaikan informasi. Selain itu, wartawan kontributor juga menjadi perpanjangan tangan redaksi dalam memperoleh informasi dengan jangkauan yang lebih luas di berbagai wilayah. Penelitian ini pun berangkat dari keingintahuan mengenai bagaimana pemahaman, pemaknaan dan pengalaman wartawan kontributor TVRI Jawa Barat. Fenomenologi dipilih untuk menggali pengalaman subjektif dan makna yang dibentuk oleh para wartawan kontributor dari interaksi mereka dengan dunia kerja jurnalistik televisi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini diambil karena peneliti ingin meninjau lebih dalam mengenai fenomenologi wartawan kontributor pada peliputan program Jawa Barat Hari Ini di media TVRI Jawa Barat. Hal tersebut menjadi alasan bagi penulis untuk mengangkat penelitian mengenai fenomenologi wartawan kontributor dalam peliputannya di TVRI Jawa Barat terkhusus pada program Jawa Barat Hari Ini. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan penelitian selanjutnya. Adapun untuk program studi, penulis berharap penelitian ini dapat menjadi informasi mengenai wartawan kontributor baik dalam proses peliputannya maupun pengalaman di media televisi.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun, penulis memandang penting untuk menetapkan fokus penelitian sebagai acuan bagi penulis dalam menjalankan proses penelitian selanjutnya. Hal ini untuk memperjelas arah dan alur dalam penelitian yang dilakukan. Fokus dalam penelitian ini adalah fenomenologi wartawan kontributor pada peliputan berita di TVRI Jawa Barat. Berikut adalah fokus pada pertanyaan penelitian ini:

1. Bagaimana pemahaman wartawan kontributor dalam peliputan berita program Jawa Barat Hari Ini?
2. Bagaimana pemaknaan wartawaan kontributor dalam peliputan berita program Jawa Barat Hari Ini?
3. Bagaimana pengalaman wartawan kontributor dalam pelipuran berita program Jawa Barat Hari Ini?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti merumuskan tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman wartawan kontributor dalam peliputan berita program Jawa Barat Hari Ini.
2. Untuk mengetahui bagaimana pemaknaan wartawaan kontributor dalam peliputan berita program Jawa Barat Hari Ini.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengalaman wartawan kontributor dalam pelipuran berita program Jawa Barat Hari Ini.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, diharapkan dapat bermanfaat, antara lain sebagai berikut:

1.4.1 Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pengetahuan di bidang Ilmu Komunikasi secara umum, khususnya dalam ranah jurnalistik. Hal ini dikarenakan peliputan merupakan aktivitas utama yang dilakukan oleh wartawan dalam menyampaikan informasi kepada publik. Selain itu, hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi dalam kegiatan pembelajaran maupun sebagai sumber rujukan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan peliputan wartawan dalam suatu program di masa depan.

1.4.2 Secara Praktis

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan menjadi media pembelajaran yang berguna untuk menerapkan teori-teori peliputan yang telah diperoleh selama masa perkuliahan. Selain itu, proses penelitian ini juga memberikan wawasan baru bagi penulis mengenai peran wartawan kontributor dalam praktik kerja jurnalistik di sebuah media.
2. Bagi Lembaga TVRI Jawa Barat, diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebuah bahan evaluasi dalam menjalankan peliputan

berita program televisi. Sehingga, dapat meningkatkan kualitas wartawan kontributor serta efektivitas saat melakukan peliputan berita.

3. Bagi para wartawan kontributor, penelitian ini diharapkan menjadi gambaran mengenai peranan dalam melakukan liputan lapangan. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi pengetahuan mengenai bagaimana peliputan berita yang dilakukan oleh media TVRI Jawa Barat bersama dengan para wartawan kontributornya.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat dijadikan sebuah acuan dan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya sesuai dengan kondisi serta keadaan peneliti selanjutnya. Dengan tujuan dunia kejurnalistikan dapat terus berkembang ke arah yang lebih baik lagi.

1.5 Tinjauan Pustaka

1.5.1 Landasan Teoritis

Penelitian ini menggunakan teori fenomenologi, Teori ini dikembangkan oleh Alfred Schutz, yang memberikan kontribusi besar dalam mengaitkan pendekatan fenomenologi dengan ilmu sosial. Ia memandang fenomenologi sebagai suatu pendekatan yang dapat digunakan untuk menganalisis berbagai peristiwa dan pengalaman yang terjadi dalam kehidupan sosial sehari-hari.. Pendekatan fenomenologi dirancang secara lebih sistematis, komprehensif, dan praktis sebagai sebuah pendekatan untuk memahami gejala atau fenomena yang terjadi dalam realitas sosial (Nindito, 2005).

Fenomenologi pada dasarnya memandang pengalaman manusia dari sudut pandang orang pertama, yaitu langsung dari individu yang mengalami fenomena tersebut. Fenomenologi berkembang menjadi metode penelitian penting yang fokus pada pengungkapan pengalaman-pengalaman pribadi individu dalam konteks masyarakat (Mursal & Wita, 2022).

Littlejohn dan Foss menjelaskan, Fenomenologi berhubungan dengan cara seseorang memaknai atau merasakan suatu objek, peristiwa, atau situasi. Pendekatan ini menekankan pentingnya membiarkan suatu hal tampil secara alami sesuai dengan kenyataannya. (Nasir, Nurjana, Shah, Sirodj , & Afgani, 2023).

Berdasarkan teori fenomenologi dari Alfred Schutz, penelitian ini bertujuan untuk menggali pengalaman, pemahaman, dan pemaknaan yang dirasakan oleh wartawan kontributor di TVRI Jawa Barat. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan baru mengenai cara wartawan kontributor memaknai dan mengalami proses peliputan berita di media tersebut.

1.5.2 Kerangka Konseptual

1) Jurnalistik Televisi

Televisi adalah produk teknologi yang menyampaikan pesan kepada *audience* melalui gabungan *audio* dan *visual*.. Salah satu produk dari jurnalistik yaitu jurnalistik televisi yang memiliki tujuan untuk menyebarluaskan berita kepada masyarakat. Menurut Asep

Abdul Rozak, jurnalistik televisi adalah proses mencari, mengumpulkan, mengolah, menyunting, dan menyiarakan berita melalui media televisi. Jurnalistik televisi memiliki ciri khas yang membedakannya dari jenis jurnalistik lain, yaitu adanya *anchor* (pembawa acara), narasumber, dan penggunaan bahasa yang khusus.

Penerapan jurnalistik televisi berarti mengaplikasikan teori jurnalistik secara individu maupun kelompok dengan tujuan melakukan proses pencarian, pengolahan, dan penyebaran berita lewat media televisi, dengan tetap berpegang pada kaidah dan prinsip dasar jurnalistik sebagai pedoman. Jurnalistik televisi dapat dijelaskan bahwa kegiatan jurnalistik yang bertujuan untuk mencari informasi hingga mempublikasikan berita kepada khalayak luas melalui media televisi dalam bentuk audiovisual.

2) Wartawan

Dijelaskan dalam (Wibawa, Meraih Profesionalisme Wartawan, 2012) dengan judul “Meraih Profesionalisme Wartawan”, Wartawan adalah individu yang secara konsisten menjalankan tugas-tugas jurnalistik. Menurut Pasal 9 Peraturan Rumah Tangga Persatuan Wartawan Indonesia (PWI), wartawan didefinisikan sebagai orang yang melakukan kegiatan kewartawanan, yang meliputi pengumpulan, pengolahan, dan penyebaran informasi dalam bentuk berita, opini, saran, gambar, dan lain-lain dalam ranah komunikasi massa. Selain itu, (Manan, 2016) juga menjelaskan bahwa wartawan

adalah orang yang melakukan aktivitas jurnalistik seperti meliput, mencari, memperoleh, menyimpan, mengelola, dan menyampaikan informasi dalam bentuk tulisan, gambar, suara, dan media lainnya.

Dari penjelasan tersebut, wartawan memiliki konsep serta peran untuk mencari informasi serta menyusun berita yang akan dimuat pada media massa. Hal tersebut dapat dilakukan dengan meliput, mengelola, serta menulis naskah berita yang pada akhirnya diserahkan kepada media massa untuk diberitakan.

3) Wartawan Kontributor

Wartawan Kontributor (*stringer*) yang lebih dikenal dengan sebutan dengan wartawan pembantu adalah seorang yang berdomisili di suatu daerah, diangkat atau ditunjuk oleh suatu media massa di luar daerah atau luar negeri untuk menjalankan tugas kewartawannya, yaitu memberikan laporan secara kontinyu tentang kejadian atau peristiwa yang terjadi di daerahnya (Permana, 2018).

Dalam industri media, umumnya terdapat dua kategori jurnalis, yaitu jurnalis tetap dan jurnalis lepas. Jurnalis tetap adalah karyawan resmi atau menjadi karyawan organik yang bekerja secara di stasiun televisi. Sedangkan jurnalis lepas merupakan kontributor yang bekerja berdasarkan kontrak jual beli berita, sebuah istilah yang umum dipakai dalam hubungan kemitraan. Hubungan kerja mereka terbatas pada penjualan berita hasil liputan yang mereka buat secara

rutin kepada stasiun televisi (Yoedtadi, Loisa, Sukendro, Oktavianti, & Utami, 2021).

Pada (Nurudin, 2009) Wartawan kontributor di dunia pers Indonesia dipahami sebagai wartawan yang meliput berita di daerah, atau biasa disebut koresponden. Secara singkat, kontributor adalah penulis artikel atau kolumnis yang mengirimkan tulisan berupa berita, informasi, atau opini berdasarkan fakta kepada suatu media, tanpa terikat pada media tersebut.

Dengan penjelasan mengenai wartawan kontributor tersebut, sehingga wartawan kontributor dapat dipahami bahwa seorang wartawan yang meliput di suatu daerah untuk memberikan hasil liputannya kepada media massa dengan status menjual berita dan tidak terikat kontrak dengan media tersebut.

4) Berita

Berita adalah penyajian informasi yang disebarluaskan kepada masyarakat umum. Informasi ini disampaikan melalui berbagai media massa, baik media elektronik maupun cetak. Jenis informasi yang diberikan beragam, mulai dari yang bersifat edukatif hingga hiburan. Semua konten yang disajikan selalu berlandaskan pada tiga misi utama, yakni memberikan informasi, pendidikan, serta pengetahuan tentang kehidupan (Effendy, Zakaria, Azlisa, & Anggarana, 2023).

Mickhel V. Charniey menjelaskan bahwa Berita adalah laporan cepat mengenai suatu kejadian atau peristiwa yang faktual, penting, dan menarik bagi pembaca serta berkaitan dengan kepentingan publik. Williard C. Bleyer berpendapat bahwa berita adalah informasi terkini yang dipilih oleh wartawan untuk dimuat dalam surat kabar agar menarik perhatian pembaca. Sementara itu, William S. Maulsby menyatakan bahwa berita adalah penuturan yang benar dan tidak memihak tentang fakta penting yang baru saja terjadi, yang mampu menarik minat pembaca (Sodirin & Yulyiana, 2017).

1.6 Langkah-Langkah Penelitian

1.6.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih adalah TVRI Jawa Barat, yang beralamat di Jalan Cibaduyut No. 269, Cibaduyut Wetan, Kecamatan Bojongloa Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat, dengan kode pos 40236.

1.6.2. Paradigma dan Pendekatan

1) Paradigma

Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme, yang beranggapan bahwa kenyataan merupakan hasil konstruksi atau ciptaan manusia sendiri. Kenyataan bersifat ganda, dapat dibentuk, dan merupakan suatu kesatuan utuh. Kenyataan terbentuk melalui kemampuan berpikir individu, dan pengetahuan yang dihasilkan tidak bersifat tetap melainkan terus berkembang. Paradigma konstruktivisme dalam penelitian kualitatif menekankan bahwa

pengetahuan bukan hanya berasal dari pengalaman terhadap fakta, tetapi juga merupakan hasil konstruksi pemikiran subjek yang diteliti. Pemahaman manusia terhadap realitas sosial berfokus pada subjek, bukan objek, sehingga ilmu pengetahuan bukan sekadar produk pengalaman, melainkan juga hasil dari konstruksi pemikiran (Batubara, 2017).

Setelah memahami konsep paradigma dalam penelitian, penelitian ini memilih menggunakan paradigma konstruktivisme. Pendekatan ini dilakukan dengan menggali informasi dari beberapa wartawan kontributor yang tentunya memiliki pemahaman, makna, serta pengalaman sebagai kontributor. Dengan demikian, peneliti dapat menganalisis fenomena yang dialami oleh wartawan kontributor di TVRI Jawa Barat secara mendalam.

2) Pendekatan

menggunakan pendekatan kualitatif yang berlandaskan pada paradigma konstruktivisme. Menurut Sukmadinata, penelitian kualitatif didasarkan pada konstruktivisme yang menganggap kenyataan bersifat majemuk dan terbentuk dari interaksi serta pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan secara berbeda oleh tiap individu. Danin juga menyatakan bahwa penelitian kualitatif meyakini kebenaran bersifat dinamis dan hanya bisa ditemukan melalui pengamatan terhadap orang-orang dalam interaksi mereka dengan situasi sosial (Wekke, 2019).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena membahas mengenai fenomenologi wartawan kontributor di media TVRI Jawa Barat, yang mana meneliti lebih dalam mengenai pemahaman, pemaknaan dan pengalaman dalam melakukan peliputan untuk program Jawa Barat Hari Ini.

1.6.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan fokus pada wartawan kontributor di media TVRI Jawa Barat sebagai objek penelitian. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman mengenai pengalaman dan makna yang mereka rasakan. Metode yang diterapkan adalah fenomenologi, yang bertujuan untuk memahami dunia dari sudut pandang individu yang secara langsung mengalami suatu fenomena atau peristiwa, dengan menekankan aspek kemanusiaan berupa pengalaman manusia (Kuswarno, 2006).

Penelitian ini akan mengkaji peristiwa dan pengalaman wartawan kontributor di media TVRI Jawa Barat sebagai fokus utama. Oleh karena itu, metode fenomenologi dipilih untuk mendukung proses penelitian. Studi ini menggunakan pendekatan fenomenologi Alfred Schutz yang menekankan pada kesadaran intersubjektif, di mana interaksi sosial bergantung pada pemahaman individu terhadap perannya secara subjektif. Fenomenologi sendiri merupakan cabang ilmu yang mempelajari struktur pengalaman.

1.6.4. Jenis dan Sumber Data

1) Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data kualitatif. Data tersebut diperoleh melalui analisis, observasi, dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, dengan mengacu pada fokus pertanyaan, teori yang digunakan, serta metode penelitian yang menjadi dasar pelaksanaan penelitian, khususnya terkait fenomenologi wartawan kontributor dalam peliputan berita Jawa Barat Hari Ini di media TVRI Jawa Barat.

2) Sumber Data

a. Data Primer

Data primer pada penelitian ini yaitu para wartawan kontributor di TVRI Jawa Barat, Data didapat dengan mengumpulkan informasi melalui wawancara mengenai pemahaman, pemaknaan dan pengalaman mereka sebagai peliput berita pada program Jawa Barat Hari Ini. Adanya sumber data tersebut, memiliki maksud untuk mengetahui secara langsung bagaimana pemahaman, pemaknaan serta pengalaman sebagai wartawan kontributor di media TVRI Jawa Barat.

b. Data Sekunder

Data sekunder digunakan untuk melengkapi dan mendukung data primer, dengan cara melakukan observasi dan mengamati hasil liputan yang telah dipublikasikan dalam program Jawa Barat Hari Ini.

1.6.5 Informan atau Unit Analisis

1) Informan

Informan dalam penelitian ini adalah subjek yang menjadi sumber data. Mereka adalah individu dengan pemahaman dan pengalaman yang cukup luas, serta bersedia berbagi informasi yang berguna bagi peneliti dan pembaca. Dalam penelitian ini, informan yang dimaksud adalah individu yang bekerja sebagai wartawan kontributor di media TVRI Jawa Barat dengan kriteria:

1. Informan yang terjun secara langsung ke lapangan menjadi wartawan kontributor pada program Jawa Barat Hari Ini sesuai dengan topik penelitian. Ini menjadi kriteria utama agar dapat mendapatkan penjelasan langsung dari perspektif orang pertama.
2. Informan aktif berperan dalam aktivitas yang menjadi fokus penelitian.
3. Informan dapat mendeskripsikan fenomena yang dialaminya mengenai pemahaman, pemaknaan dan pengalaman sebagai wartawan kontributor di TVRI Jawa Barat.

4. Informan bersedia terlibat dalam penelitian dalam kegiatan wawancara serta perekaman terhadap informan ketika berlangsungnya proses penelitian.
5. Informan bersedia menyediakan waktu untuk memberikan informasi kepada peneliti mengenai topik penelitiannya.

2) Teknik Penentuan Informan

Dalam penentuan informan, penelitian ini memakai teknik *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel non-random di mana peneliti memilih individu yang dianggap paling sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan cara ini, diharapkan informan dapat memberikan tanggapan yang relevan dan mendalam terkait kasus yang diteliti (Lenaini, 2021).

Orang yang dipilih sebagai sampel atau informan adalah individu yang dipilih secara selektif, karena tidak semua orang dapat dijadikan informan dalam penelitian ini. Seorang informan harus mampu memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti agar penelitian dapat berjalan dengan baik. Teknik pemilihan ini bertujuan untuk mencapai tujuan dan maksud penelitian secara optimal..

Jumlah informan yang akan diteliti yaitu sebanyak 3 orang yang merupakan sebagai wartawan kontributor dengan wilayah terdekat dari TVRI Jawa Barat yakni daerah Bandung, Cimahi dan Sumedang.

1.6.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahap yang sangat penting dalam penelitian karena bertujuan untuk memperoleh data. Proses pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai *setting*, sumber, dan cara yang berbeda (Abdussamad, 2021). Dalam rangka menjawab fokus penelitian, digunakan beberapa metode pengumpulan data selama proses pengumpulan data di lapangan.

1. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan bentuk komunikasi verbal yang dilakukan melalui sesi tanya jawab antara peneliti dan subjek penelitian, dengan tujuan memperoleh informasi. Dalam penelitian ini, wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data primer. Peneliti akan mewawancarai wartawan kontributor yang terlibat dalam program Jawa Barat Hari Ini. Pertanyaan dalam wawancara akan mencakup tiga fokus utama, yaitu pemahaman, pemaknaan, dan pengalaman para wartawan kontributor di TVRI Jawa Barat. Fokus pertama, yaitu pemahaman, akan membahas sejauh mana wartawan kontributor memahami tugas peliputan mereka dalam program tersebut. Selanjutnya, fokus pemaknaan akan mengeksplorasi bagaimana mereka memaknai profesi sebagai wartawan kontributor. Terakhir, fokus pengalaman akan menggali pengalaman mereka

selama menjalani peran sebagai wartawan kontributor di program Jawa Barat Hari Ini.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis berbagai gejala atau fenomena yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi langsung di lapangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Observasi dilakukan dengan mengikuti aktivitas wartawan kontributor saat mereka meliput berita untuk program Jawa Barat Hari Ini di TVRI Jawa Barat

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam pengumpulan data dilakukan dengan merekam hasil observasi menggunakan kamera. Dokumentasi ini berfungsi sebagai bukti bahwa peneliti telah melaksanakan proses penelitian di lapangan.

1.6.7. Teknik Penentuan Keabsahan Data

Teknik yang digunakan untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi merupakan metode pengumpulan data dengan mengombinasikan berbagai teknik dan sumber data yang tersedia. Tujuan utama dari triangulasi bukan untuk menemukan kebenaran mutlak dari suatu fenomena, melainkan untuk memperdalam pemahaman peneliti terhadap temuan yang diperoleh (Abdussamad, 2021).

Peneliti akan melakukan wawancara kepada narasumber. Selanjutnya akan me-review hasil dari wawancara serta mencari kebenaran data lain yang berkaitan melalui pencarian dokumen. Lalu, membandingkan hasil penelusuran terhadap data yang dihasilkan dari wawancara.

1.6.8. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus, sehingga akan mengalami kejemuhan data seperti yang dikatakan oleh Miles dan Huberman pada 1984. Dijelaskan pada (Abdussamad, 2021) Aktivitas dalam analisis data ini yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, mengelompokkan, dan membuang data yang tidak relevan serta mengatur data yang telah terkumpul. Selanjutnya, data tersebut dievaluasi untuk menentukan mana yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, sehingga peneliti dapat fokus pada data yang relevan dengan pokok masalah yang diteliti.

2. Penyajian Data

Penyajian data dapat diartikan sebagai himpunan informasi yang telah diorganisasi dan disusun sedemikian rupa untuk memudahkan peneliti dalam memahami data. Data yang telah tersusun tersebut kemudian dianalisis guna memberikan

gambaran atau deskripsi mengenai fenomenologi wartawan kontributor di TVRI Jawa Barat.

3. Penarikan Kesimpulan

Data yang telah dianalisis oleh peneliti akan dijelaskan, dideskripsikan, dan diinterpretasikan sesuai dengan hasil yang diperoleh. Setelah itu, data tersebut akan dikaitkan dan dibandingkan satu sama lain agar memudahkan penarikan kesimpulan sebagai jawaban atas permasalahan yang diteliti.

